

MAKALAH

PENGGUNAAN METODE PEMBERIAN TUGAS (RESITASI)
DALAM PELAJARAN PPKN DI SEKOLAH DASAR

STAMPED LIBRARY RECEIPT FROM PT. PERPUSTAKAAN UNIV NEGERI PADANG

TANGGAL	: 11 Januari 2001
SUMBER/HARGA	: Hd
KOLEKSI	: K1
NO. INVENTARIS	: 37/K/2001.P1.(2)
RESITASI	: 372.832 ASU - P1

Oleh :

Dra. Asnidar A

Disampaikan :

Pada seminar Jurusan Pendidikan Dasar

Tanggal : 10 - 4 - 1999

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

IKIP PADANG

1999

PENGGUNAAN METODE PEMBERIAN TUGAS (RESITASI) DALAM PEMBELAJARAN PPKN DI SEKOLAH DASAR

A. Pendahuluan

Metode mengajar merupakan salah satu unsur penting dalam proses belajar mengajar. Penguasaan metode bagi setiap guru adalah tuntutan yang harus dipenuhi sebagai tenaga profesional kependidikan. Kemampuan ini pada dasarnya telah diperoleh semenjak berada di lembaga pendidikan, tetapi tuntutan profesional menghendaki untuk senantiasa dikembangkan secara terus-menerus, begitu juga dalam mengajarkan bidang studi PPKN.

Untuk mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan menekankan pada ranah afektif dan pada ranah lainnya. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan tujuannya akan tercapai bila guru dapat mendorong siswa dalam kegiatan belajar mengajar, hal ini dapat dilakukan melalui penggunaan teknik yang tepat, inovasi, dan kreativitas siswa dapat ditumbuhkan dengan menggunakan metode, ketiga ranah akan tercapai.

Dengan menggunakan metode yang tepat, maka akan tercapai tujuan yang diharapkan, yaitu terdapatnya sikap dan perilaku yang baik pada diri siswa, dan terdapatnya minat dan ketertarikan siswa dalam mengikuti pelajaran PPKN. Untuk itu, maka perlu diperhatikan beberapa hal yang harus diperhatikan.

Agar tujuan yang diharapkan tercapai, maka

perlu diperhatikan beberapa hal yang harus

3. Penanaman konsep yang akan disampaikan
4. ruang lingkup materi
5. Rambu-rambu

Supaya siswa dapat memahami dan menguasai materi dalam pengajaran PPKN, guru hendaknya menggunakan metode yang mampu melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar mengajar. Salah satu metode mengajar yang dapat memenuhi tuntutan dengan siswa aktif adalah metode pemberian tugas (resitasi) karena metode pemberian tugas merupakan kegiatan belajar-mengajar mengisyaratkan kepada guru untuk menyediakan tugas-tugas belajar dalam kegiatan belajar para siswa. Hal ini mengisyaratkan bahwa guru tidak hanya menyampaikan isi pelajaran, tapi juga memberikan tugas kepada siswa dengan sebaik-baiknya.

Menurut Hyman, (1974:198) bahwa metode pemberian tugas dapat disamakan dengan metode resitasi (Recitation Method), dimana metode resitasi bersama metode ceramah merupakan dua metode paling tua yang digunakan oleh guru yang bekerja dengan kelompok-kelompok siswa.

Dari pernyataan ini dapat diambil suatu kesimpulan bahwa metode tugas mempunyai ruang lingkup yang jauh lebih luas dari pada pekerjaan rumah semata. Pada prinsipnya metode tugas adalah suatu metode mengajar, dimana guru memberikan tugas kepada siswa untuk didiskusikan dan dipertanggung jawabkannya. Tugas tersebut dapat diberikan kepada perorangan kelompok atau seluruh kelas. Pekerjaannya mungkin harus dilakukan

disekolah atau di luar sekolah. tugas itu dapat berupa umpamanya: melakukan peragaan, mengumpulkan bahan-bahan informasi membaca akan mempelajari suatu bab atau topik tertentu dari suatu, mengerjakan soal-soal.

Selubungan dengan hal di atas, maka metode pemberian tugas adalah metode yang tepat untuk dapat mengembangkan sikap motivasi serta meningkatkan kreatifitas siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru kepadanya.

B. Permasalahan

Berdasarkan uraian di atas, maka permasalahan dalam makalah ini adalah: guru-guru sekolah masih ada yang belum menggunakan metode tugas (resitasi) dalam proses belajar mengajar bidang studi PPKN.

C. Pembahasan

Berdasarkan kepada permasalahan di atas, maka pada bagian ini penulis akan menjelaskan tentang pelaksanaan metode pemberian tugas dalam proses belajar mengajar di SD.

Menurut pendapat Hyman, (1974:189) metode pemberian tugas adalah sebagai berikut: Merupakan metode yang afektif dan umumnya ditandai dengan adanya suatu pembahasan pertanyaan dan jawaban, dimana guru mengajukan pertanyaan dan para siswa menyediakan sejumlah jawaban berdasarkan pada sebuah buku teks atau penyajian pendek guru sebelum pemberian tugas.

Sehubungan dengan hal di atas, maka metode pemberian tugas memberikan kesempatan kepada siswa untuk meningkatkan motivasi yang mendorong dilaksanakannya dengan rasa senang pada diri siswa. Implikasi disesuaikan tugas terhadap kemampuan siswa adalah menyesuaikan waktu penyelesaian tugas siswa di atas rata-rata akan cepat menyelesaikan tugas dari pada siswa yang memiliki kemampuan di bawah rata-rata. Untuk mengatasi perbedaan kecepatan penyelesaian tugas ini para guru hendaknya harus sudah memikirkan alternatif pemecahannya.

Untuk lebih jelasnya tentang pelaksanaan metode pemberian tugas hendaknya kita terlebih dahulu mengetahui tentang tujuan penggunaan metode pemberian tugas.

1. Tujuan penggunaan metode pemberian tugas adalah:
 - a. Suatu pokok bahasan atau aspek-aspek tertentu yang memerlukan latihan yang lebih banyak di luar jam pelajaran.
 - b. Ruang lingkup bahan pengajaran terlalu luas, sedangkan waktu yang disediakan tidak memadai.
 - c. Suatu pekerjaan yang tak mungkin dapat diselesaikan selama jam pelajaran.
 - d. dalam keadaan darurat, dimana guru karena sesuatu hal tidak dapat mengajar baik untuk sebagian maupun seluruh jam pelajaran dan tidak ada guru lain yang dapat menggantikannya.

e. Suatu pokok bahasan perlu pendalaman melalui latihan mandiri.

2. Beberapa hal yang perlu diperhatikan guru:

- a. Janganlah memberikan tugas yang berhubungan dengan bahan pelajaran yang belum diajarkan.
- b. Tugas hendaknya dirasakan penting oleh setiap anak.
- c. Tugas hendaknya jelas batas-batasnya
- d. Usahakan mempersiapkan format atau lembaran kerja yang di perlukan.
- e. Perhatikan juga tugas-tugas lain agar tidak memberatkan siswa.
- f. Tugas hendaknya diperiksa sendiri oleh guru dan jangan diperiksa oleh siswa, agar guru dapat mengetahui sampai di mana kemampuan anak dalam memahami / mendalami materi yang telah diberikan.

3. Prosedur pemakaian metode pemberian tugas

Menurut Ballach, dkk (1966) prosedur pemakaian untuk pemberian tugas adalah sebagai berikut:

- a. Guru menggambarkan secara singkat tentang topik atau isu yang didiskusikan
- b. Guru meminta suatu respon atau jawaban dari para siswa tentang suatu pertanyaan / permasalahan .
- c. Siswa merepon atau menjawab pertanyaan permasalahan
- d. Guru menanggapi jawaban-jawaban siswa.

Dengan adanya prosedur pemakaian metode pemberian tugas maka seorang guru kalau mau menggunakannya dalam proses belajar mengajar hal tersebut dapat terlaksana dengan baik.

D. Penutup

Dari semua uraian di atas dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sesuai dengan maksud dari metode pembuatan tugas adalah untuk meningkatkan motivasi, yang mendorong dilaksanakannya tugas dengan rasa senang pada diri siswa.
2. Tugas yang diberikan kepada siswa disesuaikan dengan kemampuan siswa, sehingga siswa di atas rata-rata akan cepat menyelesaikan tugas dari pada siswa yang memiliki kemampuan di bawah rata-rata.
3. Dalam melaksanakan metode pemberian tugas hendaknya mengikuti prosedur pemakaian metode pemberian tugas.

Berikut ini contoh Pokok bahasan/subpokok bahasan dalam belajar mengajar yang menggunakan metode pemberian tugas (resitasi) bidang studi PPKN di Sekolah Dasar.